BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang dan perumusan masalah

Tanggung jawab merupakan sikap yang sangat terpuji dan perlu dimiliki oleh setiap anak, karena tanggung jawab sama pentingnya dengan sikap sopan, taat yang teru tama di waktu lampau dianggap perlu untuk dimiliki oleh setiap anak. Anak yang memiliki tanggung jawab tentu dapat diserahi tugas-tugas baik tugas dirumah, sekolah dan di masyarakat. Dengan demikian mereka akan disenangi dalam pergaulan dan akan lebih mudah bergaul serta tidak - menimbulkan berbagai kesulitan. Sehingga mereka akan diterima dalam kelompok teman sebayanya, juga akan menjadi anggota masyarakat yang sanggup berusaha baik di dalam - keluarga, sekolah maupun di masyarakat.

Masa anak merupakan masa yang potensial untuk me - ngembangkan sikap tanggung jawab. Dengan demikian bila anak anak mendapat kesempatan mengembangkan diri dan dapat menyesuaikan diri dengan tugas tugas perkembangan maka - mereka akan mampu untuk mengembangkan sikap tanggung jawab. Sebab menurut Havighurst salah satu tugas perkembang an remaja ialah memperlihatkan tingkah laku secara sosial dapat dipertanggung jawabkan. (lih 13, h 3).

Pemilikan kemampuan dan ketrampilan yang memungkinkan remaja memiliki sikap tanggung jawab, selain ditentu-

kan oleh faktor daya pilih individu untuk menerima dan meng olah pengaruh dari luar juga ditentukan bagaimana cara para pendidik menanamkan tanggung jawab. Disamping itu tanggung-jawab dapat dimiliki oleh individu karena dipelajari selama perkembangan hidupnya dalam arti anak bisa bertanggung jawab bukan karena pembawaan dari sejak lahir melainkan dari hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari apabila ada sya - rat tertentu yang mempermudah terbentuknya tanggung jawab. Hal ini berarti anak dapat bertanggung jawab diantaranya dengan cara meniru tingkah laku seseorang, dan mereka bukan - hanya menirú hal yang dilihatnya tetapi juga mengambil alih perasaan perasaan dan menyatukan diri dengan orang yang ditirunya.

Yang menjadi masalah kemudian bagaimana dengan sikap tanggung jawab pada remaja yang karena sebab-sebab tertentu harus tinggal di Panti Asuhan ? Mengingat remaja merupakan tumpuan harapan serta generasi penerus maka merupakan kewajiban bagi semua fihak untuk memperhatikan nasib serta masa depannya agar mereka hingga usia dewasa mampu mengembangkan sikap tanggung jawab.

Panti Asuhan merupakan lingkungan buatan yang tidak alamiah harus mengusahakan menyamai paling tidak mendekati situasikeluarga yang memungkinkan terpenuhinya segala kebutuhan anak baik kebutuhan fisik biologis, psikis maupun sosial untuk mencapai hal ini pengasuh Panti Asuhan sebagai penggan

ti orang tua tentunya harus bisa berperan sebagai orang tua. Sebagai pengganti orang tua banyak peranan yang dimilikinya, anatara lain : Memperhatikan kebutuhan anak-asuhnya, memberi kasih sayang, perhatian yang tulus,ada hubungan yang erat, tersedianya waktu yang cukup untuk berkumpul dengan anak asuhnya, dihormati oleh anak asuhnya, memiliki wibawa di depan anak asuhnya, memiliki wewenang untuk mengasuh anak asuhnya, menjadi tokoh identifikasi bagi anak asuhnya dan sebagainya.

Sebagai orang tua pasti menginginkan anak-anaknya menjadi manusia yang cakap bertanggung jawab, begitu pula dengan pengasuh di Panti Asuhan selalu mempunyai harapan agar anak-anak asuhnya memiliki sikap tanggung jawab yang dirasa sangat penting untuk dimiliki oleh anak. Ternyata harapan ini tidak selamanya dapat terlaksana, hal ini disebabkan oleh banyak faktor. Untuk itu perlu diadakan penelitian khususnya tentang hubungan anatara peranan pengasuh terhadap sikap tanggung jawab pada anak yang tinggal di Panti Asuhan.

Bertitik tolak dari latar belakang diatas maka dalam kaitan ini yang menjadi masalah penulis adalah hubungan persepsi peranan pengasuh terhadap sikap tanggung jawab pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan Debora nglames Madiun.

B. Pembatasan Masalah

1. Bagaimanakah persepsi remaja terhadap peranan pe - ngasuhnya ?
2. Apakah sikap tanggung jawab remaja dipengaruhi oleh peranan pengasuh ?

C. Pembatasan Istilah

Untuk menghindari salah tafsir dari pembaca terhadap istilah dalam judul penulisan ini maka penulis sengaja membatasi istilah sebagai berikut :

1. Studi ialah mempelajari sesuatu untuk memperoleh ilmu pengetahuan
2. Hubungan ialah keadaan yang berhubungan atau dihubungkan.
3. Persepsi peranan pengasuh ialah Sejauh mana tanggapan anak terhadap pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas dari petugas di Panti Asuhan yang berfungsi sebagai orang tua pengganti
4. Tanggung jawab ialah kemampuan melakukan sesuatu se - suai dengan norma-norma yang berlaku atau norma-norma etis.
5. Remaja ialah anak yang berusia sekitar 12 -20 tahun
6. Panti Asuhan Debora ialah Lembaga bernama Debora yang bertanggung jawab memberi pelayanan pengganti keluarga

pada anak asuh sehingga mengembangkan kepribadiannya sesuai yang diharapkan.

7. Nglames Madiun ialah tempat atau letak dari lokasi - Panti Asuhan.

D. Alasan Pemilihan Masalah

1. Alasan Obyektif.

a. Mengingat pengasuh sebagai pengganti orang tua ia perlu memperoleh pengetahuan mengenai penanaman - dan pengembangan sikap tanggung jawab pada anak a_ suhnya.

b. Sebagai pengganti orang tua pengasuh Panti Asuhan perlu memiliki kesadaran akan peranannya dalam pem bentukan sikap tanggung jawab pada anak asuhnya.

2. Alasan Subyektif

a. Agar penulis memperoleh pengetahuan mengenai peranan pengasuh di Panti Asuhan.

b. Memahami individu dengan berbagai latar belakang serta mengetahui cara untuk mendidik anak yang bertanggung jawab.

E. Tujuan Penulisan

Mengenai tujuan ini dibedakan menjadi 2 macam, ya itu tujuan pembahasan dan tujuan penulisan.

1. Tujuan pembahasan

Tujuan pembahasan digolongkan 2 golongan, yaitu :

a. Tujuan Primer

Tujuan dari pembahasan ini agar penulis :

1). Mengetahui seberapa jauh peranan pengasuh Panti Asuhan.

2). Mengetahui sejauh mana tanggung jawab remaja yang tinggal di Panti Asuhan.

3). Mengetahui apakah ada hubungan antara persepsi peranan pengasuh terhadap sikap tanggung jawab pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan.

b. Tujuan skunder

1). Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi / masukan terutama untuk pengasuh Panti Asuhan mengenai pentingnya peranan pengasuh terhadap sikap tanggung jawab anak.

2). Menggugah minat peneliti lain mengenai permasalahan anak yang tinggal di Panti Asuhan khususnya aspek perkembangan lain yang belum diteliti.

2. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan skripsi ini diajukan dalam rangka sebagai persyaratan yang wajib dalam menempuh ujian sarjana Pendidikan pada program Studi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Jurusan Ilmu Pendidikan, Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Widya Mandala Madiun.

F. Anggapan Dasar

Seorang anak dapat memiliki sikap tanggung jawab

atau tidak sangat dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada khususnya orang dewasa yang membimbingnya. Remaja yang tinggal di Panti Asuhan dia berpisah dari orang tua nya, dengan hal ini jelas orang dewasa yang mendidiknya adalah pengasuh yang ada di Panti Asuhan. Peranan Pengasuh sangat menentukan sikap tanggung jawab remaja asuh - nya sebagai pendidik pengganti, sebab remaja belajar bertanggung jawab dengan lingkungan dimana ia berada.

Untuk memperkuat tulisan ini didasarkan pendapat dari :

1. Drs. Abu Ahmadi, sebagai berikut :
   a. Ia pertama-tama belajar memegang peranan sebagai - maklum sosial yang memiliki norma-norma dan kecakapan-kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain
   b. Faktor Pembentuk sikap dan merubah sikap
      1). Faktor Intern : Faktor yang terdapat dalam pribadi manusia itu sendiri
      2). Faktor Ekstern ialah Fkator yang terdapat diluar pribadi manusia.
   c. Ciri-ciri sikap, anatara lain :
      1). Sikap seseorang tidak dibawa sejak lahir,tetapi harus dipelajari selama perkembangan hidupnya.
      2). Sikap tidak semata-mata berdiri sendiri, melainkan selalu berhubungan dengan suatu obyek.

(lih 3 , hal 90)

2. Menurut Dra Ny. Singgih Gunarso dan Dr Y Singgih Gunarso bahwa perkembangan yang wajar juga tergantung dari kesempatan yang optimal diberikan oleh lingkungan keluarga bagi si individu. (lih 7, h 90)

Melihat pendapat diatas maka tegas dikatakan bahwa peranan pengasuh sebagai orang tua pengganti sangat diperlukan oleh remaja dalam pembentukan sikap tanggung jawab.

G. Hipotesa

Dalam pembahasan ini, penulis mempunyai anggapan: " Jika pengasuh Panti Asuhan Debora mempunyai wewenang dalam mendidik anak remaja asuhnya, seorang yang bertanggung jawab terhadap kebutuhan anak remaja asuhnya, merupakan tokoh identifikasi dalam hal tanggung jawab bagi anak remaja asuhnya maka remaja Panti Asuhan Debora akan memiliki sikap tanggung jawab."

H. Rencana Penelitian

1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode diskriptif, yaitu suatu metode yang mempunyai ciri-ciri antara lain, pola tersebut memusatkan pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan data yang akan dikumpulkan disusun, dijelaskan dan dianalisa.

(lih 14, h 140)

2. Sample dan tehnik sampling

a. Sample dalam penelitian ini adalah anak remaja dengan usia 12 - 20 tahun yang tinggal di Panti Asuhan

Debora Nglames Madiun sebanyak 75 anak.

b. Dalam pembahasan ini tehnik samplingnya adalah tehnik pengambilan dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi yang disebut dengan tehnik stratified - random sampling.

3. Jenis data yang digunakan

a. Data Nominal tentang Peranan pengasuh Panti Asuhan

b. Data Interval tentang tanggung jawab remaja yang tinggal di Panti Asuhan.

4. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik yang digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu Angket atau Kuessioner.

Angket atau Kuessioner ialah merupakan suatu daftar kumpulan pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis juga.

Dengan data ini akan diperoleh data dari anak tentang persepsi peranan pengasuh dan tanggung jawab remaja Panti Asuhan.

5. Tehnik Analisa Data

Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini ialah tehnik point biserial

$$r_p \text{ bis} = \frac{M_1 - M_2}{SDt} \sqrt{p\,q}$$

Keterangan :

r_p bis = Koefisien korelasi point biserial

M_1 M_2 = Masing-masing adalah mean nilai-nilai dari segemen-segemen gejala interval

SD_t = Standart deviasi

p = Proporsi subyek dalam segmen 1 dari gejala nominal

q = (1 - p)

I. Ruang lingkup dan Keterbatasan

Sebagai ruang lingkup dalam penelitian ini ada - lah Panti Asuhan Debora Yaitu tentang hubungan anatara persepsi peranan pengasuh terhadap sikap tanggung jawab pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan.

Penulis menyadari bahwa faktor-faktor yang mem - pengaruhi tanggung jawab seorang ahak itu banyak sekali Dalam kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan, hal-hal yang tidak dapat terjangkau antara lain :

1. Tidak meniliti tentang latar belakang keluarga anak
2. Tidak meneliti tentang lingkungan dimana anak berada
3. Tidak meneliti pengaruh teman-temannya dimana dia be rada.